

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Madrasah Ibtidaiyah Darut Taqwa Banjarmasin

MI Darut Taqwa Banjarmasin berdiri pada tanggal 10 Januari 1973 di jalan Pangeran Antasari. Adapun Nama yayasan MI Darut Taqwa adalah yayasan Darut Taqwa Banjarmasin. Pada tahun 1980 terjadi kebakaran, sehingga gedung dan seluruh dokumen sekolah ikut terbakar. Kemudian oleh Yayasan Darut Taqwa Banjarmasin meminjam ruangan kepada Yayasan Pendidikan Islam Siti Mariam. Berselang waktu, karena Yayasan Darut Taqwa Banjarmasin tidak bisa menggaji dewan guru, akhirnya pada tahun 1982 MI Darut Taqwa Banjarmasin dihibahkan kepada Yayasan Pendidikan Islam Siti Mariam. Jadi sejak tahun 1982 penyelenggaraannya Yayasan Pendidikan Islam Siti Mariam.

Akreditasi untuk MI darut Taqwa Banjarmasin selama ini masih C, dan kepala Madrasah Pertama MI Darut Taqwa Banjarmasin sejak itu adalah Pak Hartani, kemudian Ibu Soeharti, lalu Ibu Siti Habibah, dan pada tahun 2010, kepala madrasah dipegang oleh Bapak Saripudin, S. Pd. Pada tahun 2015 MI Darut Taqwa Banjarmasin diakreditasi menjadi B selama pengurusan Bapak Saripudin, S. Pd beserta dewan gurunya.

2. Identitas Madrasah Ibtidaiyah Darut Taqwa Banjarmasin

- a. Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Darut Taqwa Banjarmasin

- b. Terakreditasi : Tahun 2009 s.d 2018
- c. NSM/NPSN : 111263710007 / 30304401 / 60723169
- d. Alamat Sekolah : Jl. Kelayan A Gg. PGA No. 135 RT.07 Kel.
Kelayan Dalam Kec. Banjarmasin Selatan 70242
- e. Telpon Sekolah : 0511-3263566

3. Riwayat Singkat Madrasah Ibtidaiyah Darut Taqwa Banjarmasin

a. Nama Sekolah

Madrasah Ibtidaiyah Banjarmasin sejak 1994 – sekarang.

b. Akreditasi

Berdasarkan Surat Keputusan (SK) Tim Penilaian Badan Akreditasi Nasional Sekolah (BAN-S/M) Kalimantan Selatan Tanggal 18 November 2009 menetapkan MI Darut Taqwa Bajarmasin memperoleh Akreditasi Kualifikasi C (Cukup Baik) sampai dengan tahun Ajaran 2015/2016 dan pada tahun 2015 memperoleh Akreditasi Kualifikasi B (Baik).

c. Sertifikat Tanah

Hak milik : Sendiri

Luas Tanah : 1750 M²

4. Keadaan Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Darut Taqwa Banjarmasin

Berdasarkan data yang diperoleh melalui hasil wawancara dan dokumen, tenaga pengajar dan pegawai di Madrasah Ibtidaiyah Darut Taqwa Banjarmasin tahun ajaran 2018/2019 terdapat pada tabel berikut in:

TABEL III Data Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Darut Taqwa Banjarmasin Tahun ajaran 2018/2019

No	Tingkatan	Jumlah Ruang	L	P	Jumlah
1	Kelas I	1 kelas	13	10	23
2	Kelas II	1 kelas	13	15	28
3	Kelas III	1 kelas III A	13	7	20
		1 kelas III B	8	6	14
4	Kelas IV	1 kelas	11	19	30
5	Kelas V	1 kelas	10	10	20
6	Kelas VI	1 kelas	11	14	25
	Jumlah		79	81	160

TABEL IV Data Rata-Rata Kelulusan di Madrasah Ibtidaiyah Darut Taqwa Banjarmasin

No	Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa	Jumlah Nilai Rata-Rata	Keterangan
1	2016/2017	25	61,20	Lulus 100%

TABEL V Data Siswa Lulusan Madrasah Ibtidaiyah Darut Taqwa Banjarmasin yang Melanjutkan Ke MA/SMA Sederajat

No	Tahun Pelajaran	Jumlah Lulusan	Jumlah Yang Melanjutkan	Keterangan
1	2008/2009	22	22	
2	2009/2010	59	55	
3	2010/2011	106	88	
4	2011/2012	66	61	
5	2014/2015	23	23	
6	2015/2016	25	25	
7	2016/2017	25	25	

5. Keadaan Tenaga Pengajar Madrasah Ibtidaiyah Darut Taqwa Banjarmasin

Berdasarkan data yang diperoleh melalui hasil wawancara dan dokumen, tenaga pengajar dan pegawai di Madrasah Ibtidaiyah Darut Taqwa Banjarmasin ajaran 2018/2019 terdapat pada tabel berikut ini:

TABEL VI Daftar Tenaga Pengajar di Madrasah Ibtidaiyah Darut Taqwa Banjarmasin Tahun Ajaran 2018/2019

No	Nama	L/P	Status Kepegawaian	Pendidikan Tertinggi	NUPTK
1.	Saripudin, S. Pd	L	PNS	S1 ULM	3147750652200063
2.	Robi'ah, S. Pd	P	GTY	S1 UIN Antasari	8145754655300023
3.	Norainah, S. Pd	P	GTY	S1 UIN Antasari	0059757659300023
4.	Arbayah, S. Pd	P	GTY	S1 UIN Antasari	4538744648300012
5.	Patriana, S. Pd	P	GTY	S1 UIN Antasari	624963664220003
6.	Mahpiansyah, S. Pd	L	GTY	S1 UIN Antasari	30304401175001
7.	Arif Riadi, S. Pd	L	GTY	S1 STAY AL-JAMI	30304401182001
8.	Melina Lisniawati, S. Pd	P	GTY	S1 ULM	30304401191001
9.	Islamy Nada Firmansyah, S. Pd	L	GTY	S1 ULM	30304401191002
10.	Siska Dewi, S. Pd	P	GTY	S1 ULM	30304401191002
11.	Raudatun Nisa, S. Pd	P	GTY	S1 UIN Antasari	30304401194001

6. Sarana dan Prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Darut Taqwa Banjarmasin

Berdasarkan data yang diperoleh melalui hasil wawancara dan observasi, mengenai keadaan sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Darut Taqwa Banjarmasin tahun ajaran 2017/2018 terdapat pada tabel berikut ini:

TABEL VII Daftar Sarana dan Prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Darut Taqwa Banjarmasin Tahun Ajaran 2018/2019

No	Jenis Bangunan	Jumlah Ruang Menurut Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	7	0	0
2.	Ruang Kepala Madrasah	1	0	0
3.	Ruang Guru	1	0	0
4.	Ruang Tata Usaha	1	0	0
5.	Laboratorium IPA (Sains)	0	0	0
6.	Laboratorium Komputer	0	0	0
7.	Laboratorium Bahasa	0	0	0
8.	Ruang Perpustakaan	1	0	0
9.	Ruang Usaha Kesehatan sekolah (UKS)	1	0	0
10.	Ruang Keterampilan	0	0	0
11.	Ruang Kesenian	0	0	0
12.	Toilet Guru	1	0	0
13.	Toilet Siswa	2	0	0
14.	Ruang Bimbingan Konseling (BK)	0	0	0
15.	Gedung Serba Guna (Aula)	0	0	0
16.	Ruang Pramuka	0	0	0
17.	Masjid/Musholla	1	0	0
18.	Gedung/Ruang Olahraga	0	0	0
19.	Rumah Dinas Guru	0	0	0
20.	Kamar Asrama Siswa (Putra)	0	0	0
21.	Kamar Asrama Siswi (Putri)	0	0	0
22.	Pos Satpam	0	0	0
23.	Kantin	10	0	0

TABEL VIII Daftar Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Darut Taqwa Banjarmasin Tahun Ajaran 2017/2018

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Unit Menurut Kondisi		Jumlah Ideal Yang Seharusnya Ada
		Baik	Rusak	
1.	Kursi Siswa	149	8	139
2.	Meja Siswa	149	2	139
3.	Loker Siswa	0	0	139
4.	Kursi Guru di ruang kelas	7	0	7
5.	Meja Guru di ruang kelas	7	0	7
6.	Papan Tulis	7	0	7
7.	Lemari di ruang kelas	7	0	7
8.	Alat Peraga PAI	15	0	18
9.	Alat Peraga IPA (Sains)	5	1	18
10.	Bola Sepak	2	0	3
11.	Bola Voli	2	0	3
12.	Bola Basket	1	1	3
13.	Meja Pingpong (Tenis Meja)	1	0	1
14.	Lapangan Sepakbola/Futsal	1	0	1
15.	Lapangan Bulutangkis	1	0	1
16.	Lapangan Basket	1	0	1
17.	Lapangan Bola Voli	1	0	1

TABEL IX Daftar Sarana Prasarana Pendukung Lainnya di Madrasah Ibtidaiyah Darut Taqwa Banjarmasin Tahun Ajaran 2017/2018

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Sarpras Menurut Kondisi (Unit)	
		Baik	Rusak
1.	Laptop	1	0
2.	Personal Komputer	1	1
3.	Printer	2	0
4.	Televisi	0	0
5.	Mesin Fotocopy	1	0
6.	Mesin Fax	0	0
7.	Mesin Scanner	0	0
8.	LCD Proyektor	1	0
9.	Layar (Screen)	1	0
10.	Meja Guru & Tenaga Pendidikan	12	11
11.	Kursi Guru & Tenaga Pendidikan	10	0
12.	Lemari Arsip	7	0

13.	Kotak Obat (P3K)	2	0
14.	Brankas	1	0
15.	Pengeras Suara	3	0

7. Visi, Misi dan Tujuan di Madrasah Ibtidaiyah Darut Taqwa

Banjarmasin

VISI:

- Menjadi lembaga pendidikan yang terkemuka dan berprestasi dalam IPTEK serta mempersiapkan anak didik yang berakhlak karimah dengan keimanan yang mantap dan dibuktikan dengan pengalaman ibadah dalam kehidupan sehari-hari.

MISI:

- Mengembangkan proses belajar mengajar yang efektif yang berlandaskan pada kompetensi terhadap ilmu pengetahuan.
- Memberikan bekal pemahaman dan pengalaman yang cukup kepada anak didik dalam hal keimanan dan intelektualitas.
- Memperkokoh keimanan dan ketakwaan anak dengan mengintensifkan pengalaman terhadap ajaran agama.

Tujuan:

- Mempersiapkan anak didik yang memiliki IPTEK dan IMTAQ serta berbudi pekerti yang baik dan beramal shaleh.
- Mempersiapkan anak didik yang cerdas, terampil, dan berbudaya serta memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

- Memberikan bekal dan kemampuan dasar kepada anak didik untuk melanjutkan studi ke sekolah yang lebih tinggi.

8. Kurikulum yang Digunakan di Madrasah Ibtidaiyah Darut Taqwa Banjarmasin

Kurikulum yang digunakan dalam proses belajar mengajar di MI Darut Taqwa Banjarmasin adalah Kurikulum 2006 (KTSP) dan Kurikulum 2013. Kurikulum 2006 (KTSP) digunakan pada kelas 3 dan 6, adapun Kurikulum 2013 digunakan pada kelas 1,2,4 dan 5, yaitu untuk mata pelajaran agama dan mata pelajaran umum.

9. Ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Darut Taqwa Banjarmasin

Ekstrakurikuler yang ada di Madrasah Ibtidaiyah yaitu ekstrakurikuler sepakbola dan futsal yang dilaksanakan setiap hari sabtu setelah pulang sekolah. Dari ekstrakurikuler inilah berbagai prestasi diraih dalam bidang olahraga khususnya sepakbola dan futsal.

B. Penyajian Data

Setelah memberikan gambaran tentang lokasi penelitian yaitu Madrasah Ibtidaiyah Darut Taqwa Banjarmasin tahap selanjutnya yang akan dilakukan penulis adalah menyajikan data. Data disajikan penulis dalam bentuk tabel dan dari data tabel tersebut diberikan penjelasan agar nantinya memudahkan penulis dalam proses analisis data dan penarikan kesimpulan.

Penyajian data tentang teknik bermain sepakbola pada pembelajaran PJOK di MI Darut Taqwa Banjarmasin akan disajikan dalam uraian berdasarkan data-data yang digali dalam penelitian ini, baik melalui wawancara maupun observasi. Berdasarkan urutan masalah dalam penelitian ini, yaitu.

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan tahapan awal masuk melakukan suatu pembuatan atau pekerjaan agar pembuatan pekerjaan itu dapat berjalan dengan baik dan memperoleh hasil yang maksimal. Bahwa tahap awal yang dilalui seorang guru dalam mengajar mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) adalah menyiapkan suatu perangkat pembelajaran yaitu program tahunan yang memuat pokok bahasan dan alokasi waktu secara terinci. Dalam program tahunan dibuatlah skenario pelajaran yang berisi tujuan pembelajaran, materi yang akan disampaikan, kegiatan pembelajaran secara evaluasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) kelas IV MI Darut Taqwa Banjarmasin bahwa dalam membuat perencanaan guru sudah menyiapkan hal-hal yang terkait dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) salah satunya yaitu:

a. RPP

Guru mata pelajaran diwajibkan membuat RPP pada setiap proses belajar mengajar yang nantinya akan diserahkan pada wakamad kurikulum pada akhir semester. Guru tersebut mengatakan bahwa kewajiban dalam membuat RPP dilakukan demi tercapainya kompetensi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Seorang guru dalam membuat program tersebut, berpatokan pada buku pedoman yang telah ditetapkan. Dari buku tersebut dibuatlah RPP yang disesuaikan dengan keadaan Madrasah Ibtidaiyah Darut Taqwa Banjarmasin serta mempertimbangkan materi yang diberikan, alokasi waktu yang tersedia, metode apa yang digunakan demi tercapainya kompetensi yang diinginkan.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) dalam pelaksanaan pembelajaran, perlu dilihat adanya beberapa pertimbangan dalam melaksanakannya, apakah metode yang digunakan sesuai dengan kondisi belajar peserta didik serta memiliki efektivitas dan efisien jika digunakan, dari hal itulah yang menjadi pertimbangan guru dalam menggunakan metode pembelajaran.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara dan dokumenter dengan guru mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di kelas IV di MI darut Taqwa Banjarmasin, dapat diketahui bahwa dalam mengajar guru harus mengetahui apa yang pertama dilakukan sebelum mengawali kegiatan pembelajaran dan juga harus mempunyai persiapan yang matang.

b. Menentukan Materi Pelajaran

Materi merupakan unsur inti yang ada dalam proses pembelajaran, karena bahan pelajaran itulah yang diupayakan untuk dikuasai oleh peserta didik. Tanpa adanya bahan pembelajaran proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik, karena bahan pelajaran merupakan inti dalam proses pembelajaran yang tidak bisa diabaikan. Setiap pelajaran memiliki sejumlah bahan yang berbeda-beda. Persiapan yang matang terhadap bahan pelajaran turut menentukan pencapaian

pendekatan yang digunakan. Guru perlu memahami secara detail isi bahan pelajaran yang dikuasai peserta didik. Dalam melaksanakan pembelajaran seorang guru harus menyampaikan materi dengan kata-kata yang mudah dipahami oleh peserta didik dan menyesuaikan dengan bahan yang akan disampaikan. Dengan adanya kesesuaian tersebut akan memudahkan peserta didik dalam memahami pelajaran serta tercapai tujuan pembelajaran secara maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di kelas IV MI Darut Taqwa Banjarmasin diketahui dalam penyampaian materi sudah sesuai dengan apa yang diajarkan didalam buku pegangan PJOK yang beliau miliki.

c. Menentukan Metode Pembelajaran

Menentukan metode adalah salah satu komponen yang penting dalam menentukan keberhasilan pencapaian tujuan. Dalam memberikan bahan pelajaran tentunya tidak terlepas dari metode yang digunakan. Karenanya, diperlukan adanya persiapan dalam menentukan metode apa saja yang harus digunakan sesuai dengan bahan pelajaran.

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dengan guru mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) pada kelas IV MI Darut Taqwa Banjarmasin diketahui bahwa guru tersebut sebelum melaksanakan pembelajaran menentukan metode pembelajaran, dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab terkait tentang teknik-teknik bermain sepakbola. Adapun dalam tahap pelaksanaannya dengan cara demonstrasi sesuai dengan materi yang diajarkan.

d. Menentukan Media

Penggunaan media dalam proses pembelajaran sepertinya hal yang satu ini tidak dapat dipisahkan. Media mempunyai peranan yang cukup penting dalam menyampaikan materi yang masih belum jelas dan sulit untuk dimengerti oleh peserta didik. Oleh karena itu kehadiran media dapat mewakili guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan dengan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK)) tersebut dalam pelaksanaannya, guru menentukan media yang diperlukan sebelum memulai pelajaran. Media yang digunakan sesuai dengan materi yang disampaikan yaitu menggunakan media papan tulis untuk memaparkan penjelasan terkait materi dan teknik gerakan yang harus dikuasai siswa dalam teknik bermain sepakbola. Gambar peraga sebagai bahan tambahan untuk memperjelas siswa dalam memahami posisi dan letak bagian kaki yang digunakan pada saat teknik menendang, menerima dan mengumpan serta menggiring bola. Bola dan lapangan merupakan hal terpenting dan utama untuk pembelajaran ini, dan peluit merupakan alat bantu dalam terlaksananya proses praktek yaitu sebagai alat memberi aba-aba bahwa siswa sudah siap untuk melakukan tendangan, menerima dan mengumpan maupun menggiring bola. Oleh karena itu dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada dasarnya adalah pembelajaran yang menekankan praktek lapangan dalam pelaksanaannya. Guru juga mengatakan bahwa hasil praktek dari peserta didik adalah bakat yang perlu dikembangkan.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan bermakna akan tercipta ketika guru mampu memberdayakan segenap kemampuan dan kesanggupan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran memegang peranan penting dalam mencapai keberhasilan belajar peserta didik. Pembelajaran yang terjadi di kelas maupun dilapangan pada dasarnya merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa sehingga aktivitas, proses dan hasil belajar peserta didik meningkat kearah yang lebih baik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti ketika melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di kelas IV MI Darut Taqwa Banjarmasin diperoleh data tentang kegiatan pembelajaran.

Adapun data tentang pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) dapat dilihat dari langkah-langkah sebagai berikut:

a. Kegiatan awal

Guru mengucapkan salam, Assalamualaikum wr. wb, selamat siang kemudian guru dan seluruh peserta didik berdo'a bersama sebelum memulai pembelajaran, setelah itu menanyakan kabar peserta didik,” Apa kabar anak-anak” kemudian peserta didik menjawab “ alhamdulillah luar biasa Allahu akbar” menanyakan kabar atau kondisi kesehatan peserta didik secara umum harus dilakukan guru mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk

memastikan bahwa semua peserta didik dalam keadaan sehat dan bisa mengikuti pembelajaran yang akan disampaikan, guru menciptakan kondisi awal pembelajaran dengan mengecek kehadiran peserta didik, menanyakan kesiapan belajar, (guru menanyakan apakah peserta didik sudah siap untuk belajar atau belum).

Selanjutnya guru memberikan peserta didik untuk mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan menjelaskan manfaat olahraga bagi kesehatan dan kebugaran. Kemudian menyampaikan tujuan dan garis besar materi yang akan dipelajari dengan menyampaikan tujuan secara garis besar materi yang akan dipelajari. Setelah peserta didik sudah mengetahui tujuan pembelajaran yang harus dicapai kemudian guru menanyakan kepada peserta didik apakah sudah membawa pakaian olahraga yang akan digunakan selama jam mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berlangsung.

b. Kegiatan Inti

Selanjutnya masuk kepada kegiatan inti yaitu membahas materi bahan pelajaran di kelas, berdasarkan hasil observasi pada kegiatan pelaksanaan ini guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) tersebut membahas materi tentang teknik bermain sepakbola dengan menjelaskan terlebih dahulu pengertian dari sepakbola dan memperlihatkan terlebih dahulu bagaimana teknik bermain sepakbola yang benar. Media atau alat yang digunakan untuk pembelajaran sepakbola ini guru menggunakan satu buah bola. Kemudian guru mendemonstrasikan di depan peserta didik dengan mencontohkan teknik bermain sepakbola yang meliputi teknik menendang, menerima dan mengumpan, serta

menggiring bola, kegiatan tersebut diharapkan peserta didik dapat dengan mudah menangkap materi yang disampaikan. Peserta didik mendengarkan dan mengamati penjelasan guru tentang teknik-teknik dalam bermain sepak bola yang meliputi teknik menendang, menerima dan mengumpan serta menggiring bola, setelah semua peserta didik sudah paham kemudian guru meminta seluruh peserta didik mengganti pakaian olahraga dan berbaris kelapangan untuk tes praktek teknik menendang, menerima dan mengumpan serta menggiring bola. Sebelum memulai tes praktek guru dan siswa melakukan pemanasan bersama agar peserta didik terkondisikan dalam materi yang akan diajarkan dengan perasaan senang. Guru memperagakan gerakan/teknik menendang, menerima dan mengumpan serta menggiring bola kemudian meminta siswa untuk maju ke depan secara bergiliran mempraktekkan teknik bermain sepak bola yang sudah dijelaskan oleh guru.

Guru melakukan tes praktek secara bertahap, pertama-tama guru melakukan tes praktek pada teknik menendang bola yang dilakukan secara bergiliran oleh peserta didik, dalam teknik menendang bola ini posisi kaki yang digunakan adalah punggung kaki dan kaki bagian dalam. Aspek yang dinilai dalam tes praktek ini yaitu awalan, sikap saat menendang bola menggunakan punggung kaki dan kaki bagian dalam, sikap akhir dan jarak tendangan.

Kemudian guru melanjutkan dengan melakukan tes praktek menerima dan mengumpan bola. Adapun aspek yang di nilai dalam praktek ini adalah awalan, sikap saat menerima bola dan mengumpan bola ke lawan dan akhiran. Dalam praktek ini peserta didik dipasangkan dengan peserta didik yang lain untuk

melakukan praktek teknik menerima bola dan mengumpan bola ke lawan secara bergantian.

Tes praktek setelah melakukan praktek menendang serta menerima dan mengumpan bola selanjutnya adalah tes praktek menggiring bola, pada praktek ini antara peserta didik putra dan peserta didik putri memiliki jarak menggiring yang berbeda yaitu untuk putra dengan jarak menggiring 4 meter dan untuk putri dengan jarak menggiring 3 meter. Adapun aspek yang di nilai dalam praktek ini adalah awalan, sikap saat menggiring dan akhiran/finish.

Pada saat kegiatan tersebut berlangsung peserta didik yang lainnya memperhatikan peserta didik yang sedang praktek, dan guru memantau peserta didik dan serta membantu peserta didik yang mempunyai kendala dalam praktek, guru memberikan tanggapan atas praktek peserta didik, guru juga memotivasi siswa dengan memberikan pujian, semangat dan sebagainya. terlihat sekali pada saat pembelajaran peserta didik sangat antusias dan aktif dalam kegiatan praktek tersebut.

c. Kegiatan Akhir

Berikutnya yaitu kegiatan akhir, langkah-langkah yang dilakukan di kegiatan akhir yaitu guru memberi penguatan dengan cara menyimpulkan bersama-sama pembelajaran teknik bermain sepakbola yang sudah dipelajari dan sebelum pembelajaran berakhir guru mengemukakan tentang topik yang akan dibahas pada waktu yang akan datang. Kemudian pembelajaran diakhiri dengan mengucapkan hamdallah.

Berdasarkan hasil tes siswa dalam kemampuan teknik bermain sepak bola yang meliputi teknik menendang, menerima dan mengumpan, serta menggiring bola yang telah diujikan guru kepada siswa, hasilnya sangat menggembirakan dimana pemerolehan nilai yang didapat adalah maksimal. Nilainya tergolong dalam nilai yang baik dan dari pengamatan penulis di lokasi penelitian bahwa kebanyakan siswa sudah mampu dengan baik melakukan tendangan, menerima dan mengumpan serta menggiring bola.

Kemampuan siswa dalam kemampuan teknik bermain sepak bola yang meliputi teknik menendang, menerima dan mengumpan, serta menggiring bola dapat diketahui dengan cara guru melakukan praktek di lapangan terhadap siswa yakni pada siswa yang menjadi subjek dalam penelitian yaitu pada kelas IV yang berjumlah 30 orang siswa yang terdiri dari 11 orang laki-laki dan 19 orang perempuan.

Hasil tes siswa pada ranah kemampuan teknik bermain sepak bola yang meliputi teknik menendang, menerima dan mengumpan, serta menggiring bola maka diperoleh data tentang kemampuan teknik bermain sepak bola yang meliputi teknik menendang, menerima dan mengumpan, serta menggiring bola. Penulis akan menguraikan data mengenai ranah kemampuan teknik bermain sepak bola ini aspek demi aspek. Untuk mengetahui hasil tes siswa pada kemampuan teknik bermain sepak bola yang meliputi teknik menendang, menerima dan mengumpan, serta menggiring bola maka dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL X Hasil Praktek Siswa pada Aspek Kemampuan Menendang Bola dengan Punggung Kaki dan Kaki Bagian Dalam

No.	Nama Siswa	Skor Perolehan	Skor Maksimal	Nilai akhir
1	Ahmad Nawal	70	100	70
2	Ahmad Saufi	80	100	80
3	Ahmad Zakwan	80	100	80
4	Ahmad Zen Ramadhan	70	100	70
5	Ahmat Rizky	60	100	60
6	Aila Hadijah	75	100	75
7	Anisya Amilia	75	100	75
8	Azizah Yasmin	70	100	70
9	Bilkis Saskiya Meka	80	100	80
10	Dhea Rahmawati	60	100	60
11	Dina Aulia	77	100	77
12	Haliza Az Zahra	70	100	70
13	Himayatun Nazhifah	80	100	80
14	Inayatul Asyifah	75	100	75
15	Mahmudah	80	100	80
16	Mariyatul Qibtiah	75	100	75
17	Muhammad Alfin Dinari	80	100	80
18	Muhammad Arrafi	80	100	80
19	Muhammad Rifhan	80	100	80
20	Muhammad Rizki Hanani	70	100	70
21	Muhammad Zaki	70	100	70
22	Nani	60	100	60
23	Noor Aisyah	70	100	70
24	Norhafizah	80	100	80
25	Raditya Putra	80	100	80
26	Selvyna Alrika	75	100	75
27	Silma Kamila	70	100	70
28	Siti Khumairah	70	100	70
29	Triana Rahayu	70	100	70
30	Zackkya	80	100	80
Jumlah				

Sumber: Hasil Praktek Siswa

TABEL XI Hasil Praktek Siswa pada Aspek Kemampuan Menerima dan Mengumpan Bola

No.	Nama Siswa	Skor Perolehan	Skor Maksimal	Nilai akhir
1	Ahmad Nawal	70	100	70
2	Ahmad Saufi	82	100	82
3	Ahmad Zakwan	75	100	75
4	Ahmad Zen Ramadhan	70	100	70
5	Ahmat Rizky	50	100	50
6	Aila Hadijah	70	100	70
7	Anisya Amilia	75	100	75
8	Azizah Yasmin	70	100	70
9	Bilkis Saskiya Meka	77	100	77
10	Dhea Rahmawati	60	100	60
11	Dina Aulia	70	100	70
12	Haliza Az Zahra	70	100	70
13	Himayatun Nazhifah	70	100	70
14	Inayatul Asyifah	70	100	70
15	Mahmudah	75	100	75
16	Mariyatul Qibtiah	70	100	70
17	Muhammad Alfin Dinari	70	100	70
18	Muhammad Arrafi	70	100	70
19	Muhammad Rifhan	75	100	75
20	Muhammad Rizki Hanani	70	100	70
21	Muhammad Zaki	70	100	70
22	Nani	60	100	60
23	Noor Aisyah	60	100	60
24	Norhafizah	70	100	70
25	Raditya Putra	80	100	80
26	Selvyna Alrika	70	100	70
27	Silma Kamila	70	100	70
28	Siti Khumairah	70	100	70
29	Triana Rahayu	70	100	70
30	Zackkya	75	100	75
Jumlah				

Sumber: Hasil Praktek Siswa

TABEL XII Hasil Praktek Siswa pada Aspek Kemampuan Menggiring Bola

No.	Nama Siswa	Skor Perolehan	Skor Maksimal	Nilai akhir
1	Ahmad Nawal	70	100	70
2	Ahmad Saufi	78	100	78
3	Ahmad Zakwan	77	100	77
4	Ahmad Zen Ramadhan	70	100	70
5	Ahmat Rizky	65	100	65
6	Aila Hadijah	70	100	70
7	Anisya Amilia	70	100	70
8	Azizah Yasmin	75	100	75
9	Bilkis Saskiya Meka	78	100	78
10	Dhea Rahmawati	60	100	60
11	Dina Aulia	60	100	60
12	Haliza Az Zahra	70	100	70
13	Himayatun Nazhifah	70	100	70
14	Inayatul Asyifah	75	100	75
15	Mahmudah	75	100	75
16	Mariyatul Qibtiah	60	100	60
17	Muhammad Alfin Dinari	70	100	70
18	Muhammad Arrafi	70	100	70
19	Muhammad Rifhan	72	100	72
20	Muhammad Rizki Hanani	70	100	70
21	Muhammad Zaki	70	100	70
22	Nani	60	100	60
23	Noor Aisyah	60	100	60
24	Norhafizah	70	100	70
25	Raditya Putra	75	100	75
26	Selvyna Alrika	70	100	70
27	Silma Kamila	70	100	70
28	Siti Khumairah	70	100	70
29	Triana Rahayu	70	100	70
30	Zackkya	70	100	70
Jumlah				

Sumber: Hasil Praktek Siswa

Berdasarkan hasil praktek ketiga teknik bermain sepak bola tersebut menunjukkan bahwa pada kemampuan menendang bola dengan punggung kaki dan kaki bagian dalam, 11 siswa memperoleh nilai antara 80-100, 19 orang siswa

memperoleh nilai 60-<80. Pada kemampuan menerima dan mengumpan bola, 2 siswa memperoleh nilai antara 80-100, 19 orang siswa memperoleh nilai 60-<80 dan 1 siswa memperoleh nilai antara 40-<60 sedangkan pada kemampuan menggiring bola, 30 orang siswa memperoleh nilai 60-<80. Dari data hasil tes ketiga aspek kemampuan tersebut, maka dapat diketahui presentasi kemampuan siswa pada ketiga aspek kemampuan beserta nilai rata-rata keseluruhan dari setiap aspek kemampuan. Untuk dapat mengetahui presentasi kemampuan siswa pada ketiga aspek kemampuan diatas maka dapat dilihat pada tabel frekuensi berikut.

TABEL XIII Distribusi Frekuensi Kemampuan Menendang Bola dengan Punggung Kaki dan Kaki Bagian Dalam

No.	Nilai	Kategori	<i>f</i>	P
1	80 – 100	Tinggi Sekali	11	37
2	60 -< 80	Tinggi	19	63
3	40 -< 60	Sedang	0	0
4	20 -< 40	Rendah	0	0
5	0 -< 20	Rendah Sekali	0	0
Jumlah			30	100

TABEL XIV Distribusi Frekuensi Kemampuan Menerima dan Mengumpan Bola

No.	Nilai	Kategori	<i>f</i>	P
1	80 – 100	Tinggi Sekali	2	7
2	60 -< 80	Tinggi	27	90
3	40 -< 60	Sedang	1	3
4	20 -< 40	Rendah	0	0
5	0 -< 20	Rendah Sekali	0	0
Jumlah			30	100

TABEL XV Distribusi Frekuensi Kemampuan Menggiring Bola

No.	Nilai	Kategori	<i>f</i>	P
1	80 – 100	Tinggi Sekali	0	0
2	60 -< 80	Tinggi	30	100
3	40 -< 60	Sedang	0	0
4	20 -< 40	Rendah	0	0
5	0 -< 20	Rendah Sekali	0	0
Jumlah			30	100

Berdasarkan tabel persentase ketiga kemampuan tersebut, menunjukkan bahwa pada kemampuan menendang bola dengan punggung kaki dan kaki bagian dalam, 37% siswa memperoleh nilai antara 80-100 dengan kategori persentase tinggi sekali, dan 63% siswa memperoleh nilai antara 60-<80 dengan persentase kategori tinggi. Pada kemampuan menerima dan mengumpan bola, 7% siswa memperoleh nilai antara 80-100 dengan kategori persentase tinggi sekali, 90% siswa memperoleh nilai antara 60-<80 dengan kategori persentase tinggi, 3% siswa memperoleh nilai antara 40-<60 dengan kategori persentase sedang. Sedangkan pada kemampuan menggiring bola, 100% siswa memperoleh nilai antara 60-<80 dengan kategori persentase tinggi.

Kemudian untuk mengetahui nilai rata-rata maka menggunakan rumus berikut ini.

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Sebelum itu terlebih dahulu menyajikan tabel berikut.

TABEL XVI Perhitungan Nilai Rata-Rata Pada Aspek Kemampuan Menendang Bola dengan Punggung Kaki dan Kaki Bagian Dalam

No.	Nilai	<i>F</i>	<i>x</i>	<i>fx</i>
1.	91 - 100	0	95,5	0
2.	81 - 90	0	85,5	0
3.	71 - 80	17	75,5	1.283,5
4..	61 - 70	10	65,5	655
5.	51 - 60	3	55,5	166,5
6.	41 - 50	0	45,5	0
7.	31 - 40	0	35,5	0
8.	21 - 30	0	25,5	0
9.	11 - 20	0	15,5	0
10.	1 - 10	0	5,5	0
		N = 30		Σfx =2.105

Jadi,

$$M = \frac{\Sigma fx}{N}$$

$$M = \frac{2.105}{30}$$

$$= 70,17$$

Dengan demikian nilai rata-rata siswa secara keseluruhan pada aspek kemampuan menendang bola dengan punggung kaki dan kaki bagian dalam adalah 70,17.

Untuk mengetahui nilai rata-rata pada aspek kemampuan menerima dan mengumpan bola juga menggunakan rumus berikut ini.

$$M = \frac{\Sigma fx}{N}$$

Sebelum itu terlebih dahulu menyajikan tabel berikut.

TABEL XVII Perhitungan Nilai Rata-Rata Pada Aspek Kemampuan Menerima dan mengumpan Bola

No.	Nilai	<i>F</i>	<i>x</i>	<i>fx</i>
1.	91 - 100	0	95,5	0
2.	81 - 90	1	85,5	85,5
3.	71 - 80	7	75,5	528,5
4..	61 - 70	18	65,5	1.179
5.	51 - 60	3	55,5	166,5
6.	41 - 50	1	45,5	45,5
7.	31 - 40	0	35,5	0
8.	21 - 30	0	25,5	0
9.	11 - 20	0	15,5	0
10.	1 - 10	0	5,5	0
		N = 30		Σfx = 2.005

Jadi,

$$M = \frac{\Sigma fx}{N}$$

$$M = \frac{2.005}{30}$$

$$= 66,83$$

Dengan demikian nilai rata-rata siswa secara keseluruhan pada aspek kemampuan menerima dan mengumpan bola adalah 66,83.

Untuk mengetahui nilai rata-rata pada aspek kemampuan menggiring bola juga sama halnya dengan diatas menggunakan rumus berikut ini.

$$M = \frac{\Sigma fx}{N}$$

Sebelum itu terlebih dahulu menyajikan tabel berikut.

TABEL XVIII Perhitungan Nilai Rata-Rata Pada Aspek Kemampuan Menggiring Bola

No.	Nilai	F	x	fx
1.	91 - 100	0	95,5	0
2.	81 - 90	0	85,5	0
3.	71 - 80	8	75,5	604
4..	61 - 70	17	65,5	1.113,5
5.	51 - 60	5	55,5	277,5
6.	41 - 50	0	45,5	0
7.	31 - 40	0	35,5	0
8.	21 - 30	0	25,5	0
9.	11 - 20	0	15,5	0
10.	1 - 10	0	5,5	0
		N = 30		Σfx = 1.995

Jadi,

$$M = \frac{\Sigma fx}{N}$$

$$M = \frac{1995}{30}$$
$$= 66,5$$

Dengan demikian nilai rata-rata siswa secara keseluruhan pada aspek kemampuan menggiring bola adalah 66,5.

C. Analisis Data

Setelah semua data disajikan , maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data tersebut yakni data tentang pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) dengan teknik bermain sepakbola yang meliputi teknik menendang, menerima dan mengumpan, serta menggiring bola kelas IV MI Darut Taqwa Banjarmasin.

Untuk lebih jelasnya analisis terhadap pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) dengan teknik bermain sepakbola yang meliputi teknik menendang, menerima dan mengumpan, serta menggiring bola kelas IV MI Darut Taqwa Banjarmasin akan disusun berdasarkan penyajian data sebagai berikut:

Secara umum pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat dikatakan baik. Hal ini terlihat dari guru telah membuat pelaksanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan melakukan praktik terkait dengan materi pembelajaran. Walaupun tidak dapat dihindari dalam pelaksanaan itu pastinya ada kendala yang mesti dihadapi seorang guru dan ada

hal yang perlu diperhatikan serta dipertimbangkan guru dalam melaksanakan pembelajaran untuk selanjutnya pembelajaran mendapatkan hasil yang maksimal.

Untuk memperjelas peneliti melakukan analisis berdasarkan data yang disajikan:

a. Perencanaan

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan data yang di dapat peneliti guru mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) dalam perencanaannya sudah mempersiapkan sebelum melaksanakan pembelajaran.

Dari hasil analisis peneliti bahwa guru yang bersangkutan sudah mempersiapkan mengenai perencanaan dalam melaksanakan pembelajaran. Untuk itu guru sudah baik dalam hal merencanakan pembelajaran. Dalam pembelajaran apabila tidak ada perencanaan dapat dikatakan gagal dalam pembelajaran. Akan tetapi dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran masih kurang, hal itu terlihat dari rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat, dalam kegiatan pembelajaran tidak ada menuliskan alokasi waktu dan pada kegiatan inti tidak memasukan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi akan tetapi langsung ditulis kegiatan inti dalam pembelajaran serta tidak ada penilaian dari evaluasi pembelajaran.

2) Menentukan Materi Pembelajaran

Menurut analisis penulis tentang guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di kelas IV MI Darut Taqwa Banjarmasin diketahui sebelum

melaksanakan pembelajaran guru tersebut telah menentukan bahan pelajaran yang akan disampaikan.

Dari hasil analisis peneliti, maka Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam melaksanakan pembelajaran menyesuaikan dengan materi pelajaran berdasarkan tingkat kemampuan yang dimiliki peserta didik. Sehingga apa yang terdapat dalam tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan mudah oleh peserta didik. Pada materi pembelajaran sepakbola guru melakukan tes praktek yang meliputi tes menendang, menerima dan mengumpan, serta menggiring bola.

3) Menentukan Metode Pembelajaran

Berdasarkan data yang diperoleh penulis pada guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam pembelajaran sudah menentukan metode yang digunakan dalam pembelajaran.

Dari hasil analisis peneliti, guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan telah menentukan metode dalam pembelajaran diantaranya metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi. Metode ceramah adalah penyampaian materi pembelajaran yang disampaikan guru kepada peserta didik yang bertujuan agar peserta didik paham terhadap materi yang dipelajari, kedua metode tanya jawab yaitu sebuah pertanyaan yang diberikan guru kepada peserta didik atau pertanyaan peserta didik kepada guru yang tujuannya untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran, ketiga metode demonstrasi yaitu peragaan yang dicontohkan guru terkait materi pelajaran yang diperlihatkan kepada peserta didik agar peserta didik mudah memahami pembelajaran.

4) Menentukan media pembelajaran

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti pada guru mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam pelaksanaannya terlebih dahulu menentukan media yang digunakan sebelum menyampaikan materi pelajaran. Dalam hal ini media pembelajaran juga merupakan sebagai alat dan juga sarana demi tercapainya kelancaran proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis mengenai penentuan media juga mempengaruhi dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Penentuan media yang tepat akan memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran yang maksimal. Media adalah alat peraga yang digunakan oleh guru untuk membantu pemahaman peserta didik, media dan sarana prasarana yang digunakan guru pada saat pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan seperti buku pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, bola dan lapangan. Guru disini sudah baik dalam pemanfaatan media pembelajaran dengan bervariasi media yang digunakan tergantung dengan materi pembelajaran.

e. Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan data dari peneliti bahwa guru yang mengajar mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sudah menyiapkan langkah-langkah yang tepat dalam pelaksanaan proses pembelajaran agar berhasil dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

Pelaksanaan pembelajaran dari hasil analisis peneliti sudah menyiapkan terlebih dahulu langkah-langkah yang tepat dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang akan disampaikan, mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti yang

memuat penyampaian materi pembelajaran baik itu praktik maupun proses pembelajaran lainnya dan kegiatan akhir.

Berdasarkan praktek yang dilakukan terhadap siswa kelas IV yang terdiri dari 30 orang siswa dengan 11 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan. Maka diperoleh data hasil praktek siswa dari setiap aspek kemampuan siswa dalam teknik bermain sepak bola.

Kemampuan siswa pada aspek menendang bola yaitu menendang dengan punggung kaki dan kaki bagian dalam 37% siswa memperoleh nilai antara 80-100 dengan kategori presentasi tinggi sekali. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian siswa kelas IV telah menguasai dan memahami tentang bagaimana teknik menendang dalam arti siswa sudah mampu mengenali dan mengetahui seperti apa teknik menendang dengan punggung kaki dan kaki bagian dalam yang benar. Kemudian 63% siswa memperoleh nilai antara 60-<80 dengan presentasi kategori tinggi, serta tidak ada siswa yang mendapatkan nilai 40-<60, 20 -< 40 dan 0 -< 20. Hal ini berarti menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang memperoleh nilai yang tergolong sedang maupun rendah. Sedangkan nilai rata-rata keseluruhan siswa pada aspek kemampuan menendang bola adalah 70, 17. Demikian dapat dinyatakan bahwa rata-rata keseluruhan siswa dapat dikatakan mampu dalam melakukan teknik menendang yaitu menendang dengan punggung kaki dan kaki bagian dalam.

Kemudian pada aspek kemampuan menerima dan mengumpan bola 7% siswa memperoleh nilai antara 80-100 dengan kategori presentasi tinggi sekali. 90% siswa memperoleh nilai antara 60-<80 dengan kategori presentasi tinggi.

Hal ini berarti bahwa hampir semua siswa mampu mengenali dan mengetahui seperti apa teknik menerima dan mengumpan bola. 3% siswa memperoleh nilai antara 40-<60 dengan kategori presentasi sedang, serta tidak ada siswa yang mendapatkan nilai 20 -< 40 dan 0 -< 20. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang memperoleh nilai yang tergolong rendah. Sedangkan nilai rata-rata keseluruhan siswa pada aspek kemampuan menerima dan mengumpan bola adalah 66,83. Demikian dapat dinyatakan bahwa rata-rata keseluruhan siswa dapat dikatakan mampu dalam melakukan teknik menerima dan mengumpan bola.

Selanjutnya pada aspek kemampuan menggiring bola 100% siswa memperoleh nilai antara 60-<80 dengan kategori presentasi tinggi. Ini menunjukkan bahwa seluruh siswa sudah mampu mengenali dan mengetahui seperti apa teknik menggiring bola yang benar, dan tidak ada siswa yang memperoleh nilai antara 80-100 dengan kategori presentasi tinggi sekali, serta tidak ada pula siswa yang memperoleh nilai yang sedang maupun rendah. Sedangkan nilai rata-rata dari aspek ini adalah 66,5. Dengan demikian 100% siswa berada pada taraf mampu dalam melakukan teknik menggiring bola, yang berarti rata-rata siswa menguasai, mengenali serta mengetahui seperti apa teknik menggiring bola yang benar.